

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang- Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, telah ditetapkan Upaya Kesehatan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi - tingginya bagi masyarakat.

Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, serta pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan atau masyarakat (Depkes RI, 2018).

Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang Obat atau yang sering disingkat dengan Dagusibu merupakan program Gerakan Keluarga Sadar Obat yang diprakasai oleh Ikatan Apoteker Indonesia dalam mencapai pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan obat dengan benar (PP IAI, 2014).

Sosialisasi penggunaan obat menggunakan metode DAGUSIBU merupakan salah satu upaya untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan akibat penggunaan obat sehingga peningkatan pengetahuan serta kesadaran masyarakat meningkat. (MW Suryoputri, 2019).

Adanya gerakan tersebut karena masih banyak masalah terkait penggunaan obat yang terjadi di masyarakat. Hal ini terlihat pada penggunaan obat yang tidak rasional. Salah satunya pada penggunaan obat keras dan antibiotik dalam upaya swamedikasi, dimana masih adanya rumah tangga yang menyimpan serta menggunakan obat keras tanpa resep dan antibiotik (Risksesdas 2013).

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menunjukkan bahwa 35,2% masyarakat Indonesia menyimpan obat untuk pengobatan sendiri di rumah tangga, baik diperoleh dari resep dokter maupun dibeli sendiri secara bebas, diantaranya sebesar 27,8% adalah antibiotik dan 35,7% obat keras (Kementerian Kesehatan RI, 2013), hal ini nantinya perlu adanya edukasi untuk masyarakat seperti dilakukan sosialisasi tentang Dagusibu obat dan sebagai usulan untuk dinas - dinas yang terkait. Karena Jika penggunaannya salah, tidak tepat, tidak sesuai dengan takaran dan indikasinya maka obat dapat membahayakan. Dan sebagian masyarakat belum memahami tentang

cara penggunaan obat dan belum mengetahui tentang cara DAGUSIBU obat yang baik dan benar. Maka dari itu, dengan penelitian ini bisa membantu masyarakat serta lebih mengetahui tentang cara penggunaan obat pada DAGUSIBU obat yang baik dan benar. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang Dagusibu Obat ?
2. Bagaimana kepatuhan masyarakat tentang cara menggunakan obat?

1.3 Cakupan Masalah

Karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, maka penelitian hanya dibatasi pada penyelesaian masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU obat di Kampung Manirancan Rw 02 Desa Majasetra Kab Bandung di Tahun 2021 ?

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap DAGUSIBU obat di Kampung Manirancan Majasetra RW 02 Kab Bandung?
2. Apakah masyarakat sudah melaksanakan DAGUSIBU obat dan mengetahui cara penggunaan obat dengan baik dan benar?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU obat.

1.5.2 Tujuan khusus

Untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU Obat dan cara penggunaan obat berdasarkan umur, pekerjaan dan tingkat pendidikan. Dan lebih mengetahui tentang cara penggunaan obat yang benar.

1.6 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini manfaat yang dapat di peroleh adalah:

1. Bagi peneliti

Mengaplikasikan teori yang didapat selama perkuliahan dan menambah pengetahuan serta melatih kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2. Bagi institusi

Sebagai bahan tambahan pustaka pada jurusan Farmasi.

3. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan DAGUSIBU Obat dan cara penggunaan obat pada masyarakat yang baik dan benar.

1.7 Waktu dan Tempat

Waktu dilaksanakan pada 2021. Tempat penelitian dilakukan di Kampung Manirancan Majasetra RW 02 Desa Majasetra, Kecamatan Majalaya, Kab. Bandung. Provinsi Jawa Barat